

## **BAB II**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

PT. Kimia Farma (persero) Tbk, didukung oleh 6 anak perusahaan, yaitu:

1. PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* yang bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan dan memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Provinsi dan 511 Kabupaten atau Kota. Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, KFTD menyalurkan aneka produk dari Perseroan, produk dari keagenan lainnya, serta produk-produk non-keagenan. KFTD mendistribusikan produk-produk tersebut melalui penjualan reguler ke apotek (apotek Kimia Farma dan apotek non Kimia Farma), rumah sakit, toko obat, supermarket, restoran dan kafe.

2. PT. Kimia Farma *Shungwun Pharmacopia* adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kimia, dengan mendirikan pabrik bahan baku obat secara berkelanjutan dengan produk awal bahan baku obat dan *hight function chemical*.
3. PT Kimia Farma Apotek (KFA), bergerak dibidang ritel farmasi terbesar dari kekuatan jaringan apotek di Indonesia. KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan konsep *One Stop Health Care Solution* (OSHcS) sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas.
4. PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) adalah perusahaan yang memproduksi garam Kina dan turunannya bagi banyak industri dan di distribusikan ke seluruh dunia, terutama untuk industri farmasi, minuman dan kimia. PT SIL didirikan pada 25 Oktober 1986 dan sebagai satu-satunya perusahaan yang memproduksi kina dan bahan baku di Indonesia yang hampir seluruh produksinya di ekspor ke luar negeri.
5. Kimia Farma Dawaa, bergerak di bidang ritel farmasi di Arab Saudi sebagai bagian dari langkah untuk go global. PT Kimia Farma Dawaa melakukan kegiatan usaha di bidang manajemen ritel apotek, distribusi obat-obatan, kosmetik dan alat kesehatan, dan sejak tahun 2019 Kimia Farma Dawaa (melalui Machfudz Establiment) juga sebagai Distributor susu bayi (*baby milk*). PT Kimia Farma Dawaa resmi berdiri pada tanggal 26 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 13 Februari 2018).
6. PT Phapros Tbk adalah perusahaan farmasi yang diakuisisi oleh PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 27 Maret 2019. Akuisisi dilakukan sebagai bagian dari rencana pemerintah untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang farmasi. Perusahaan ini memproduksi lebih dari 250 jenis obat yang lebih dari 170 jenis obat di antaranya merupakan hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) dengan produk unggulannya yaitu Antimo yang menjadi pemimpin pasar di kategorinya. (<https://kimiafarma.co.id>).

PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* (KFTD) adalah anak perusahaan perseroan yang didirikan pada tanggal 04 januari 2003. bergerak di bidang usaha distribusi dan perdagangan, antara lain produk-produk Farmasi, Alat Kesehatan, Kosmetik, *Cold Chain Product*, dan produk lainnya, serta kegiatan usaha lain berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dengan komposisi pemegang saham PT Kimia Farma Tbk. sebesar 99,99% dan PT Kimia Farma Apotek sebesar 0,01%.

Berdirinya KFTD merupakan langkah restrukturisasi yang dilakukan PT Kimia Farma Tbk. untuk menangkap peluang prospek bisnis distribusi dan perdagangan. Saat ini KFTD telah memiliki 48 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan 1 Gudang Pusat. Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan pendirian KFTD adalah usaha distribusi dan perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi antara lain bahan kimia, produk makana/minuman, farmasi, biologi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional alat kesehatan, dan produk lainnya baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha perusahaan. (<https://kftd.co.id>).

PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* di perkuat dengan fasilitas perdagangan seluas 23.515 m<sup>2</sup> yang dikelola secara profesional. Gudang juga dilengkapi dengan peralatan yang mendukung efektifitas dan efisiensi kerja. Armada angkutan yang terintegrasi dengan sistem informasi juga merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran kegiatan yang dilakukan KFTD. Saat ini tercatat lebih dari 477 truks boks dan 92 sepeda motor boks siap mendistribusikan produk yang dipercayakan kepada KFTD untuk memberikan pelayanan yang profesional dan lebih bai, KFTD terus mengembangkan Sistem Teknologi Informasi perusahaan yang dapat melayani tuntutan layanan *Trading* dan Distribusi dari seluruh Indonesia. Pengiriman pelayanan yang cepat dan tepat sesuai standar CDOB atau cara Distribusi yang baik sesuai ketentuan BPOM serta

pelayanan jaminan dan klaim atas produk yang dipercayakan *principal*. (<https://kftd.co.id>).

### **1. Budaya perusahaan (*Core Values*)**

Berdasarkan surat edaran KBUMN No. SE-7MBU/07/2020 tanggal 1 juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka dari itu perseroan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja Kimia Farma Grup. Adapun akronim dari Akhlak yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja Indonesia yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN. Untuk mempercepat pemahaman tentang nilai-nilai AKHLAK, manajemen melakukan implemntasi terhadap seluruh Insan Kimia farma dengan berbagai media *offline* maupun *online* (<https://kimiafarma.co.id/>).

Sebelum adanya penerapan AKHLAK BUMN pada tahun 2020 lalu, BUMN diseluruh Indonesia termasuk PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Telah menetapkan ICARE sebagai acuan/pedoman bagi perseroan dalam menjalankan usahanya, untuk berkarya meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Pada tanggal 1 juli 2020, seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia memiliki nilai dasar yang seragam. Nila dasar atau core values ini adalah AKHLAK. Adapun akronim dari Akhlak yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. AKHLAK ditetapkan sebagai nilai dasar yang wajib dipegang seluruh BUMN dalam menjalankan bisnis dan berkegiatan setiap hari, serta diharap menjadi panduan berperilaku para pekerja baik dikantor, rumah, dan lingkungannya. Kewajiban ini diberikan karena pemerintah ingin proses transformasi BUMN dilakukan menyeluruh hingga ke tiap sumber daya manusia (SDM) didalamnya. Melalui penerapan nilai dasar AKHLAK secara menyeluruh dan konsisten, kedepannya BUMN diharap bisa lebih kuat menjalankan bisnis dan berperan untuk kemajuan bangsa serta negara. Posisi yang kuat harus dimiliki seluruh BUMN karena peran mereka begitu penting dalam upaya Indonesia menjadi negara maju dan mewujudkan visi Indonesia 2045. Kini, sudah setahun lebih penerapan nilai-nilai dasar AKHLAK dilakukan seluruh BUMN. Secara

umum, implementasi *core values* AKHLAK di BUMN bisa dikatakan baik, meski masih memiliki beberapa kekurangan. (<https://digitalbisa.id/artikel>)



**Gambar 2.1 Logo Budaya Perusahaan**

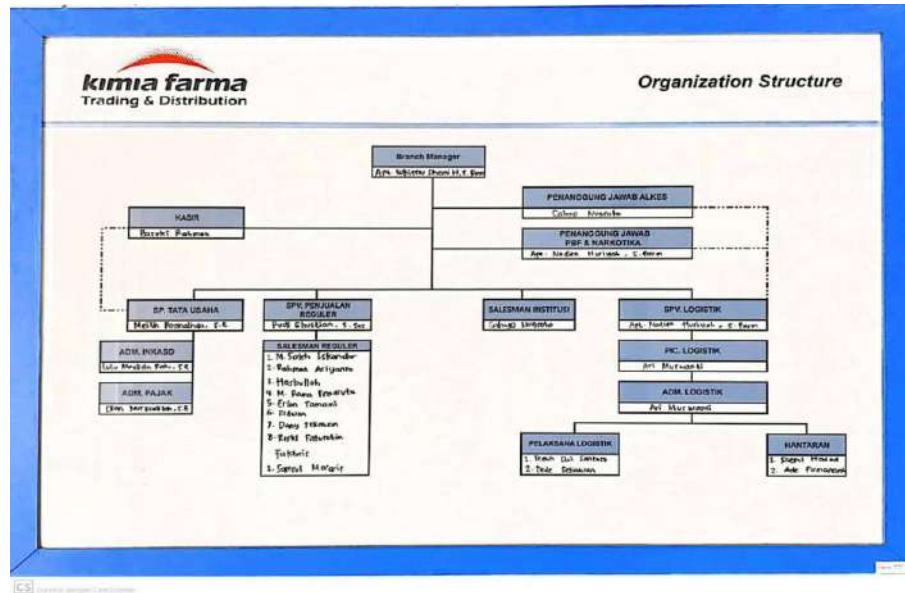
Sumber: <https://kimiafarma.co.id/>

Melalui nilai-nilai dasar AKHLAK, ke depannya BUMN diharapkan:

1. Amanah : Memiliki sifat yang dapat menjaga
2. Kompeten : Mengeksekusi program dan kegiatan secara bagus
3. Harmonis : saling menguatkan
4. Loyal : Menjunjung tinggi kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan perusahaan
5. Adaptif : Terbiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan
6. Kolaboratif : Menguatkan gotong royong dalam beraktivitas

## B. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur Organisasi PT. Kimia Farma *Trading dan Distribution* Cabang Serang-Banten periode 2023.



**Gambar 2. 2 Struktur Otganisasi**

Sumber: PT. Kimia Farma Trading dan Distribution Cabang Serang